

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini telah berhasil dibuat sebuah web untuk pemetaan wilayah endemik demam berdarah berbasis GIS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu analisis masalah :
Petugas puskesmas kesulitan dalam perekapan data penderita dan menentukan wilayah endemik demam berdarah di Kecamatan Kotagede. Dan kurangnya informasi yang di peroleh masyarakat umum mengenai persebaran demam berdarah di wilayahnya.
2. Langkah kedua adalah analisis kebutuhan sistem :
 - a. Pada tahapan ini menggunakan analisis SWOT.
 - b. Analisis kebutuhan fungsional yang menghasilkan dua pengguna dari sistem ini yaitu admin dan user.
 - c. Analisis kebutuhan non fungsional yang di perlukan untuk merancang sistem yaitu perangkat keras dan perangkat lunak komputer.
3. Langkah ketiga yaitu perancangan Sistem :
 - a. Perancangan pemodelan sistem yang dirancang menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

- b. Perancangan basisdata menggambarkan tabel-tabel yang dibutuhkan dari sistem ini.
 - c. Perancangan antarmuka digunakan sebagai tampilan sistem yang akan dibuat nantinya.
4. Langkah keempat yaitu implementasi sistem :
- a. Implementasi basisdata menggunakan MySQL dengan membuat tiga tabel yaitu tabel penderita, tabel admin dan tabel lokasi.
 - b. Menggunakan Apache untuk menjalankan web lokal.
 - c. Pembuatan web menggunakan Adobe Dreamweaver dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, PHP dan Javascript.
 - d. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan *Black box testing* dan *White box testing*.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini, penulis meyakini tentu masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam sisi penulisan dokumen, dan aplikasi yang di buat ini masih perlu banyak pengembangan. Maka saran yang diberikan penulis untuk membantu pengembangan aplikasi ini kedepannya antara lain :

1. Keakuratan lokasi RW sesuai dengan lokasi yang lebar yang sebenarnya.
2. Dapat menyajikan data penderita dalam berbagai bentuk laporan data, seperti : *float* diagram, diagram batang atau pun diagram lingkaran
3. Dapat menyetak hasil laporan kedalam *printout* jika di butuhkan sebuah cetakan laporan.

4. Sinkronisasi data RW untuk penentuan wilayah endemik DBD dan penentuan titik lokasi penderita DBD.
5. Dapat menambahkan sebuah fitur aplikasi yang menunjukkan wilayah yang sering menjadi wilayah endemik maupun wilayah yang tidak pernah terjadi kasus DBD. Sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkaitan dalam membantu pengambilan keputusan.
6. Pengembang selanjutnya dapat lebih mempersiapkan diri, dan mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Karena hal yang sulit adalah apabila pengembang melakukan pengembangan aplikasi sedangkan pengembang masih tahap awal, yang akhirnya nanti akan memberatkan dan memakan waktu dan tenaga, serta pemikiran yang lebih banyak

